

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini gencar menggalakkan pembangunan nasional pada segala bidang, diantaranya dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan hukum. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dana yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional tidaklah sedikit, pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sumber dana luar negeri misalnya, pinjaman luar negeri dan hibah (*grant*), sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan non migas serta penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Sumber penerimaan negara yang terbesar yaitu berasal dari pajak, penerimaan pajak sangat berguna karena digunakan untuk pembangunan negara dan untuk memenuhi kebutuhan belanja negara. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama, pembangunan nasional yaitu kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal itu yang menyebabkan pajak ditujukan sebagai pembiayaan pembangunan..(Astina Claudia Azarea ,2018)

Demi tercapainya pembangunan nasional, maka penyusunan program pembangunan tersebut mengikuti pola atau tatanan yang telah ditentukan di dalam pemerintahan negara Indonesia. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional

tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber-sumber dana yang berasal dari dalam negara berupa pajak. Penerimaan Daerah dari sektor pajak adalah pendapatan yang diterima daerah dari kontribusi masyarakat kepada daerah. Sektor pajak ini merupakan pilihan yang sangat tepat dalam membiayai suatu daerah karena jumlahnya relatif stabil dan juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Pajak juga merupakan salah satu peran masyarakat dalam pelaksanaan otonomi dan pendapatan asli daerah dalam upaya pembangunan daerah (Puspa Septiani,2019).

Pajak Daerah adalah “komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerah yang harus dikembangkan karena kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah cukup besar. Jenis pajak daerah yang adalah sumber pendapatan daerah terbesar dari sekian jenis pajak yaitu pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor sebagaimana jenis pajak ini adalah pajak daerah yang berperan penting terhadap pertumbuhan penerimaan daerah. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya disetiap daerah terjadi peningkatan yang begitu pesat terhadap pengguna kendaraan bermotor, baik itu kendaraan roda empat maupun roda dua” . Pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah salah satu objek pajak dari penerimaan pajak daerah. Jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dimasyarakat tentunya akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak dari kepemilikan kendaraan bermotor tersebut. Kebutuhan konsumsi kendaraan bermotor yang tinggi akan didukung pula dengan permintaan jumlah bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan kendaraan bermotor yang terus meningkat dan mengakibatkan jenis pajak bahan bakar kendaraan bermotor juga menjadi salah

satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar.( Astina Claudia Azarea ,2018)

Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta pada Kabupaten Sleman dilaksanakan dengan system Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap.,dimana pada umumnya kantor cabang ini berada di setiap Daerah Kabupaten dan kota disekur kota Yogyakarta.Sistem Pengelolaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor ini sepenuhnya dilakukan di setiap Kantor Cabang Kas Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Melihat Pada Uraian di atas, terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta Kabupaten Sleman didapat dari beberapa sumber. Masing-masing sumber pendapatan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta,baik itu pengaruh yang signifikan maupun pengaruh yang tidak Signifikan. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, penelitian akan melakukan suatu pengujian “ **Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta**”.

#### **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Apakah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini membatasi permasalahan. Penelitian ini dilakukan pada Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua, Pajak dan Pendapatan Daerah di Kabupaten Sleman tahun 2014 sampai 2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari Penelitian ini dapat dijadikan literature Perpajakan, yang diharapkan bisa berguna bagi penelitian selanjutnya, yang khususnya meneliti tentang hubungan pajak Kendaraan Bermotor dengan Pendapatan Asli Daerah.
2. Memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah dalam Pengambilan Keputusan tentang Pendapatan Asli Daerah dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor.

#### **F. Kerangka Penelitian**

##### **Bab 1.Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,batasan masalah, manfaat penelitian dan kerangka penulisan.

##### **Bab II.Landasan Teori**

Landasan Teori, menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

##### **Bab III.Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian, Berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi, sampel, dan teknik penyampelan, defenisi operasional variable penelitian serta metode analisis data

#### **Bab V. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umur tempat penelitian ,analisis data dan pembahasan terhadap Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan Asli Daerah.

#### **Bab VI. Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir penelitian mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis, serta saran dari penulis.